

**UPAYA MENINGKATKAN MINATBELAJAR MELALUI MEDIA
GRAFIS PADA KELOMPOK B DI RA DAARU AL-ATHFAL
KOTA TANJUNGBALAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

SABRINA FAYZA HAYYA

NPM: 1601240016



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sabrina Fayza Hayya
NPM : 1601240016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.Munawir Pasaribu ,Ma
PENGUJI II : Mawaddah Nasution , M.Psi

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S-1)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA
 Dosen Pembimbing : Assoc.Prof Dr.Akrim ,S.pd.I., M.Pd
 Nama Mahasiswa : Sabrina Fayza Hayya
 NPM : 1601240016
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Grafis Pada Kelompok B Di Ra Daarau Athfal Kota Tanjungbalai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 Agustus 2021	Saran perbaitan tambahkan daftar pustaka minimal 30		
25 Agustus 2021	ACC sidang		

Medan, Oktober 2021

Dekan

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag., MA

Assoc.Prof Dr.Akrim,S.pd.I., M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI MEDIA
GRAFIS PADA KELOMPOK B DI RA DAARU AL-ATHFAL KOTA
TANJUNG BALAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SABRINA FAYZA HAYYA
NPM: 1601240016

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Assoc. prof. Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Medan, oktober 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Sabrina Fayza Hayya
Kepada Yth. : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di -

Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Wahlul Kharisma yang berjudul: **UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI MEDIA GRAFIS PADA KELOMPOK B DI RA DAARU AL-ATHFAL KOTA TANJUNG BALAI**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Assoc.prof.Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Fayza Hayya

NPM : 1601240016

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Grafis pada Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjung Balai” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2021

Yang menyatakan:

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'RUPIAH', and 'MEDERA TEMPEL'. A small circular logo with the number '00DAJX589157160' is visible at the bottom of the stamp.

SABRINA FAYZA HAYYA
NPM: 1601240016

Abstrak

Sabrina Fayza Hayya. 1601240016. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Grafis pada Kelompok B di RA Daarul Athfal. Pembimbing Dr. Akrim, S.Pd.I, M.Pd.

Penelitian ini dibuat karena ditemukan fenomena bahwa anak-anak kurang memperhatikan pelajaran. Anak-anak suka bermain ketika belajar. Anak-anak sering mengganggu teman saat belajar. Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana minat anak dengan menerapkan model pembelajaran media grafis pada anak Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai? Apakah dengan menerapkan model pembelajaran media grafis ada peningkatan minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai? Apakah media pembelajaran sudah memadai?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat anak dengan menerapkan model pembelajaran media grafis pada anak Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran media grafis ada peningkatan Minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti ini tidak dilakukan sendiri namun bekerja sama dengan guru. Penelitian ini dilakukan dari mulai perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar melalui media grafis di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,22%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,22%, siklus 2 rata-ratanya adalah 68,89% dan siklus 3 rata-ratanya adalah 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan media grafis dapat meningkatkan minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

Kata kunci: Minat Belajar, Media Grafis

ABSTRACT

Sabrina Fayza Hayya. 1601240016. Efforts to increase Interest in Learning Through Graphic Media in Group B at RA Daarul Athfal. Akrim Advisor, Dr., S.Pd.I, M.Pd.

This research was made because it was found the phenomenon that children pay less attention to lessons. Children love to play while learning. Children often disturb friends while studying. The formulation of the problem studied is How are children's interests by applying the graphic media learning model to Group B children at RA Daarul Athfal, Tanjungbalai City? Does applying the graphic media learning model increase the interest of children in Group B at RA Daarul Athfal Tanjungbalai City? Is the learning media adequate? The purpose of this study was to find out how the children's interest by applying the graphic media learning model to the children of Group B in RA Daarul Athfal Tanjungbalai City. To find out whether by applying the graphic media learning model there is an increase in children's interest in Group B at RA Daarul Athfal Tanjungbalai City. The type of research carried out is classroom action research (CAR), this researcher is not carried out alone but in collaboration with the teacher. This research is carried out starting from planning the implementation of actions, observations and reflections. From the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to increase interest in learning through graphic media at RA Daarul Athfal Tanjungbalai City can be improved. This increase can be seen from the average increase from the pre-cycle stage, cycle 1, cycle 2 and cycle 3. Based on the provisions of the minimum success of children is BSH, the average increase in success in children is in the pre-cycle of 22.22%, then the average cycle 1 is 47.22%, cycle 2 the average is 68.89% and cycle 3 the average is 88.89%. Based on the results of these studies, it can be stated that the research that has been carried out using graphic media can increase interest in learning at RA Daarul Athfal, Tanjungbalai City.

Keywords: Interest in Learning, Graphic Media

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN MINATBELAJAR MELALUI MEDIA GRAFIS PADA KELOMPOK B DI RA DAARU AL-ATHFAL KOTA TANJUNGBALAI”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, dukungan dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis banyak mengucapkan terima kasihyang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang paling teristimewa Ayahanda tercinta Dtm Sueb dan Ibunda tercinta Cut Varinia dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mengasuh dan membesarkan ananda dengan cinta kasih dan sayang serta memberikan dukungan moral maupun materi dan doa kepada ananda.
2. Bapak Prof Dr. H. Agussani, MAP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.prof Dr. Muhammad Qorib, M.A., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, M.A., Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag,M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak.Assoc.prof .Dr. Akrim S.Pd.I,MA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan tidak bernilai bagi penulis.
9. Bapak/Ibu Karyawan Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Rusnel, S.Pd. Pimpinan Daarul Athfal Kota Tanjung Balai yang telah berkenan memberikan izin riset kepada penulis dalam penelitian ini.

Akhir kata skripsi ini tidak akan sempurna apabila tidak adanya kritikan dan saran dari pembaca. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya.

Medan, Oktober 2021


Sabrina Fayza Hayva
NPM. 1601240016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Uraian Teoritis	6
1. Pengertian Minat.....	6
2. Pengertian Media Grafis	9
3. Macam-Macam Media Grafis	11
4. Karakteristik Media Grafis	18
5. Kelebihan dan kekurangan Media Grafis	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subyek Penelitian	23
D. Cara Memecahkan Masalah.....	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data.....	26
F. Indikator Kinerja	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Prosedur Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	34
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	35
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	36
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	40
E. Pembahasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama-nama Kelas BRA Daar Al-Athfal Kota Tanjung Balai	29
Tabel 2 Data Guru RA Daar Al-Athfal Kota Tanjung Balai	29
Tabel 3 Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	31
Tabel 4 Observasi Guru pada Tahun Ajaran 2020-2021	32
Tabel 5 Hasil Observasi Pra Siklus	41
Tabel 6 Hasil Observasi Kondisi Awal sebelum Diadakan Tindakan	42
Tabel 7 Hasil Observasi Pra Siklus	44
Tabel 8 Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 9 Hasil Observasi Kondisi Awal sebelum Diadakan Tindakan	51
Tabel 10 Hasil Observasi Siklus 1	53
Tabel 11 Hasil Observasi Siklus 2	59
Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 2	60
Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 2	62
Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 3	68
Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 3	69
Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 3	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas	39
Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus.....	43
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1	52
Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2	61
Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3	70
Grafik 5. Rata-rata Keseluruhan Hasil Observasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia maupun akhirat kelak. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan¹.

Minat belajar anak dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Anak yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar anak yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.²

Selama rentang perkembangan usia dini, anak melakukan kegiatan dengan bermain, mulai dari bayi, balita hingga masa kanak-kanak. Kebutuhan atau dorongan internal (terutama tumbuhnya sel saraf di otak) sangat mementingkan anak melakukan berbagai aktivitas bermain tanpa mengenal lelah. Bermain tentu menyenangkan dan merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan bagi jiwa

¹Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Bildung. hal. 116

² Pasaribu, Munawir. 2016. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

dan emosi anak, karena pada masa-masa itulah mereka menemukan dunia anak sebenarnya. Sering terjadi kesalahan fatal yang dilakukan orangtua, guru dan pengasuh terhadap anak, mereka salah mengertikan tentang pentingnya bermain pada usia kanak-kanak. Disinilah sebenarnya diperlukan pengetahuan dan kejelian mereka untuk menangkap masa tumbuh kembang anak dengan kecerdasan yang luar biasa.³

Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalairmain dapat mengembangkan pribadi seorang anak secara positif dan terarah karena dalam setiap Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalairmain menggunakan kegiatan bermain dalam setiap pendekatannya dengan anak didik. Bermain dipandang sebagai suatu cara dari pendidikan dan anak dapat meniru kehidupan orang dewasa dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat anak adalah media grafis. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima. Saluran yang dipakain menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Anak-anak di Kelompok B di Raudhatul Athfal (RA) Daarul Athfal Kota Tanjungbalai memiliki sikap minat anak yang beragam. Anak yang mandiri memiliki kemampuan belajar yang baik, akan tetapi anak yang tidak mandiri juga dalam kemampuan perkembangan belajarnya juga cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa minat anak rendah. Beberapa anak menunjukkan tingkat minat yang kurang, baik di sekolah maupun di rumah.

³ Hestyanti, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 11

Perilaku yang kurang mandiri para anak di sekolah antara lain, tidak memakai seragam lengkap, tidak mengerjakan PR, tidak membawa alat tulis, menangis, dan lain sebagainya. Adapun menurut orangtua atau wali anak, ketika dirumah anak menampilkan perilaku yang belum mandiri, seperti: harus dibangunkan ketika berangkat sekolah, mandi harus disuruh, tidak menyiapkan perlengkapan sekolah, tidak ada inisiatif belajar atau mengerjakan PR.

Fenomena yang ditemukan adalah masih banyak anak-anak yang memiliki ketergantungan yang besar kepada orang lain. Guru juga masih menggunakan metode konvensional/ceramah sehingga anak kurang berminat mengikuti materi/pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Minat Anak dengan Model Pembelajaran Media Grafis Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Anak kurang memperhatikan pelajaran
2. Anak suka bermain ketika belajar
3. Anak sering mengganggu teman saat belajar

C. Rumusan Masalah

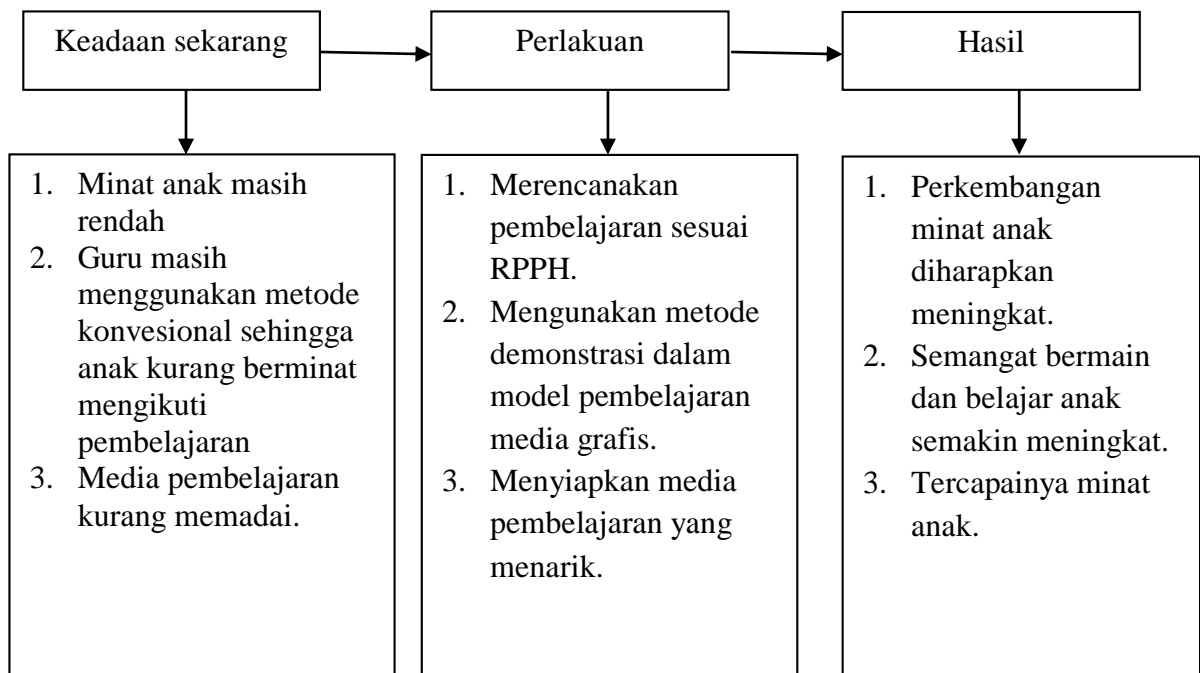
Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat anak dengan menerapkan model pembelajaran media grafis pada anak Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran media grafis ada peningkatan minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai?
3. Apakah media pembelajaran sudah memadai?

D. Cara Memecahkan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang masalah maka cara pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran media grafis.

Diagram 1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih. Hipotesis tindakan ini adalah sebagai berikut: **“Meningkatkan minat anak dengan Model pembelajaran media grafis Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai”**

F. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat anak dengan menerapkan model pembelajaran media grafis pada anak Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran media grafis ada peningkatan Minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan berguna:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan informasi bagi pendidik mengenai cara mendidik anak.

2. Secara praktis

a. Sebagai sumbangan pemikiran guna meningkatkan ketelitian guru dalam memilih cara mendidik anak yang sesuai dengan topik yang diajarkan.

b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bos dengan pelajaran tersebut.

3. Secara akademis

Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dikemudian hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut⁴. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar⁵.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Di dalam kelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar siswa yang juga dapat menumbuhkan minat terhadap kegiatan tersebut.

⁴Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi, hal. 38.

⁵Akrim, 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Malang: Pustaka Ilmu. hal. 4

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Yudrik Jahja, minat mempunyai sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
 - b. Minat menimbulkan efek diskriminatif.
 - c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh motivasi.
 - d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi :
 - a. Kebutuhan fisik, sosial, dan egoistis.
 - b. Pengalaman.⁶

Dalam bukunya Ahmad Susanto “*Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*”, mengatakan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ektern, yang termasuk dalam faktor intern, yaitu pembawaan yang timbul dari dalam diri individu biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah. Sedangkan faktor ektern, yaitu timbul seiring dengan perkembangan individu dan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan.⁷

Menurut Elizabeth Hurlock, menjelaskan ciri-ciri minat sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
2. Minat bergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan penyebab meningkatnya minat.
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
4. Perkembangan minat dibatasi oleh kadaan fisik yang tidak memungkinkan.

⁶Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2001), 63-64.

⁷Ahmad, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, 60.

5. Minat dipengaruhi oleh budaya.
6. Minat berhubungan dengan perasaan.
7. Minat berbobot egosentris, artinya seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.⁸

Keberadaan minat dalam diri individu dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas. Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan apabila bahan pelajaran tersebut menarik minat siswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan mudah disimpan karena dengan adanya minat akan menambah kegiatan belajar. Dengan adanya minat belajar pada diri siswa maka siswa akan selalu terdorong untuk lebih giat belajar. Faktor-faktor di atas dapat digunakan sebagai suatu cara untuk mendorong minat pada diri siswa. Karena dengan adanya minat belajar yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

c. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Dalam suatu proses pembelajaran penting bagi guru untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat yang kuat. Anak-anak yang malas, gagal, dan tidak belajar dikarenakan tidak adanya minat dalam diri mereka. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya).
- b. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil baik.
- d. Gunakan berbagai bentuk metode pengajaran.⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah macam-macam cara yang dapat

⁸Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 1978), 155.

⁹Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 82.

dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat peserta didik, diantaranya adalah:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan apada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa alasan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk atau teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

2. Pengertian Media grafis

Media garfis adalah media visual yang menyajikan fakta,atau ide gagasan melalui symbol atau gambar.Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian memperjelas sajian.Media grafis adalah “media pandang dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran”. Unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis ini adalah gambar dan tulisan. Karakteristik media ini adalah sederhana, dapat menarik perhatian, murah, mudah disimpan dan dibawa.Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media grafis adalah media visual yang mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran secara sederhana serta dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.¹⁰

Banyak jenis media grafis menurut Sadiman¹¹sebagai berikut:Menurut Kemendikbud Media cetak atau teks memiliki ragam yang bervariasi yang meliputi: buku, brosur, leaflet, dan hand out. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media jenis-jenis media grafis yaitu gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/ chart,

¹⁰ Meilisa. 2014. “Media Pembelajaran”. <http://meilisacat.blogspot.com/2014/05/makala-media-pembelajaran-2-dimensi-3.html>. (Diakses 12 Agustus 2020)._____

¹¹Sadiman, Arief,*Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 29-49)

poster, serta papan flanel. Penggunaan media grafis menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.¹²

Menurut Zaman pada setiap penggunaan media pembelajaran (baik audio, visual, audiovisual maupun media serbaneka) di kelas maupun diluar kelas ada tahap-tahap atau prosedur pokok yang harus dilalui sebagai berikut: Tahap Persiapan Guru mempersiapkan diri. Dalam penguasaan materi, guru menyiapkan media, guru menyiapkan ruangan dan peralatan, guru menyiapkan anak.¹³

Tahap pelaksanaanguru memberikan pelajaran atau menyajikan media prinsip penggunaan media grafis. Dalam pembuatan media grafis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan menjadi prinsip dasar dalam pembuatan media garfis tersebut. Menurut Wijayanto, ada 5 yaitu: faktor keseimbangan terdiri dari keseimbangan formal yang sering disebut simetris, keseimbangan informal yang sering disebut asimetris, dan keseimbangan radial dengan bentuk desainnya bergerak dari titik pusat berjalan menurut radiusnya.¹⁴

Faktor-faktor kesinambungan meliputi repetitif, alternatif, progresif, dan perubahan tempat serta ukuran secara bertahap. Aksentuasi diperlukan untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan bagi penglihatan dengan cara menghindarkan unsur-unsur monoton dan menonjolkan bagian-bagian yang penting. Faktor dominasi adalah suatu unsur yang dapat mengikat keseluruhan komposisi sehingga dapat mencapai keutuhan dan kejelasan. Keseragaman adalah unsur visual yang hadir berbeda sehingga masalah kejenuhan dapat teratasi. Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media grafis merupakan hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

¹² Hamalik, Oemar, *Proses Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 43.

¹³ Zaman, Badru, *Media dan Sumber Belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), h.

15

¹⁴ Sujatmiko. 2011. "Macam-macam Media Grafis". http://tekpen051.new.media.blogspot.com/2011/01/pengertian-macam-macam-media-grafis_30.html. (Diakses 12 Agustus 2020)

Grafis yang lebih kompleks dan penyajian pesan hanya berupa unsur visual. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan penggunaan media grafis hambatan psikologi, hambatan fisik, hambatan lingkungan, kurangnya keterampilan khusus dalam pembuatan media grafis dan penyajian pesan dengan hanya berupa unsur visual.¹⁵

Menurut Sadiman simbol-simbol tersebut harus dipahami benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak digrafiskan.¹⁶

3. Macam-Macam Media Grafis

1. Kartun

Media lain yang cukup unik untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan adalah kartun. Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, sepertihalnya kartun-kartun yang dimuat di dalam surat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam suatu.¹⁷

Pertimbangan pertama adalah, arti kartun hendaklah dimengerti oleh para siswa pada saat kartun tersebut digunakan. Misalnya kartun mengenai bantuan luar negeri atau perang dingin, akan kecil artinya bagi murid kelas enam yang belum mempelajari judul-judul tersebut. Demikian pula banyak guru yang tersentuh melihat kartun berikut, sebaliknya barangkali siswa merasa lucu melihatnya. Dalam pada itu, para siswa lain barang kali sudah mampu menafsirkan kartun yang agak

¹⁵ Sudarwan, Danim. *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 15.

¹⁶ Suparto, Andi. 2011. "Rahasia Mengajarkan Anak". <http://encarta.msn.com/media/Grafis.html>. Rahasia mengajarkan anak. (Diakses 12 Agustus 2020)

¹⁷ Suparman, Atwi. *Disain Instruksional*. Jakarta: (Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2014), h. 15.

mendalam mengenai pengamatan lalu lintas atau ketangkasan dalam olahraga misalnya.

Memperhatikan arti kartun dapat dimengerti, berarti ada beberapa perwatakan fisik yang diinginkan dari kartun-kartun yang baik. Satu diantaranya adalah kesederhanaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kartun-kartun yang baik hanya berisi hal yang penting-penting saja. kartun banyak bergantung pada kunci perwatakan untuk pengenalan terhadap rincian fotografis secara luas.

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis, adalah suatu gambar interperatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap atau tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya kedalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal. Dengan sering melihat kartun, maka anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang ditunjukkan guru.

2. Penggunaan Kartun

a. Untuk Motivasi

Sesuai dengan wataknya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan-bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang berguna dikelas. Beberapa kartun dengan topik yang sedang hangat, bilamana cocok dengan tujuan pengajaran, merupakan pembuka diskusi yang efektif.

b. Sebagai Ilustrasi

Seorang guru melaporkan hasil efektif dengan penggunaan kartun-kartun dalam menggambarkan konsep ilmiah pengajaran sains. Sebagian dipakai untuk mengemukakan beberapa pertanyaan tentang ada tidaknya situasi ilmiah yang dapat digambarkan didalam kartun. Sebagian lagi menggambarkan kesalahan-kesalahan dalam menafsirkan isi yang terkandung dalam kartun. Ini berarti kartun tidak digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran. Namun demikian guru perlu

selektif dalam memilih kartun untuk menjaga reaksi lelucon yang murni diantara siswa dan tidak kehilangan perhatian kepada bagian-bagian yang terinci yang tidak ada hubungannya dengan maksud membuat kartun. Pemakaian kartun mempunyai dua macam keuntungan berharga, yaitu gambar-gambarnya dapat menarik perhatian sehingga pelajaran lebih berarti dan sebagai selingan serta variasi dalam mengajar.

c. Gambar Sederhana

Bagi guru yang kurang pandai menggambar dapat mempergunakan gambar sederhana yang menggunakan gambar sederhana dalam menerangkan materi pelajaran hanya dengan membuat grafis dan lingkaran (*stick figure*). Gambar semacam ini digunakan hampir untuk semua tingkat pelajaran atau kecerdasan. Penguannya tidak saja menarik tetapi juga meningkat perhatian dan memperjelas ide atau informasi yang dikemukakan.

3. Foto

Foto merupakan media produksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit atau realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

Foto ini dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi ditempat yang lain dapat dilihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk setelah kejadian itu berlalu. Kalau kita memerlukan hasil hitam putih menggunakan film hitam putih dan bila kita menghendaki hasil yang berwarna maka gunakan film yang berwarna.¹⁸

Beberapa alasan menggunakan foto sebagai media pengajaran sebagai berikut:

- a. Bersifat konkrit, para siswa akan dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan;

¹⁸Sudjana, N dan Rivai, A.2012, Media Pengajaran. Bandung: Penerbit C.V.Sinar baru Bandung.

- b. Dapat mengatasi batas waktu dan ruang, melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa foto-foto benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu;
- c. Dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia. Misalnya benda-benda kecil yang tak dapat dilihat dengan mata dan diperbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah;
- d. Mudah didapat dan murah biayanya, karena dia mengandung nilai ekonomis dan meringankan beban sekolah yang budgetnya terbatas;
- e. Mudah digunakan baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.

Demikianlah antara lain kelebihan media gambar foto. Beberapa kelebihannya yang lain adalah:

- a. Sifatnya konkrit. Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa kekelas, dan tidak selalu bisa; anak-anak dibawa keobjek /peristiwa tersebut. Untuk itu gambat atau foto dapat mengatasinya. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan kekelas lewat gambra atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.
- c. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- d. Dapat memperjelas suatu maslah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahfahaman.
- e. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/ foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

1. Gambar/ foto hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar/ foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran

3. Ukurannya sangat terbatas untuk Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

Jenis-jenis gambar/ foto

Ada beberapa jenis media gambar/ foto, antara lain:

- a. Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- b. Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan, dan sebagainya.
- c. Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/ lokasi.
- d. Foto iklan/ reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- e. Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan *message* (pesan) tertentu dan dapat menggunakan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan atau ide-ide anak didik.

Gambar ini tidak diproyeksikan, terdapat di sekitar kita dan relatif mudah diperoleh untuk ditunjukkan kepada anak. Gambar ilustrasi fotografi yang berwarna lebih menarik, arti dari sebuah gambar ditentukan oleh persepsi masing-masing, gambar dan ilustrasi fotografi mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat konkret, tidak terlalu terbatas pada ruang dan waktu, membantu memperjelas masalah, membantu kelemahan indera, mudah didapat relatif murah, disamping mudah digunakan.

4. Penggunaan foto

Dalam menggunakan foto ada beberapa hal yang harus di perhatikan

1. Mengatur bayangan

Dalam mencari atau jendela pendidik, setiap kamera mempunyai pencari fokus yang disebut jendela pendidik atau jendela pengamatan, merupakan tempat dimana kita dapat melihat atau mengamati yang akan dijadikan sasaran atau yang akan di potret.

2. Mengatur ketajaman fokus

Yaitu, pengaturan lensa dengan objek yang akan di ambil gambarnya. Kalau jarak lensa ke Film tidak cocok untuk jarak yang akan di potret, maka foto yang dihasilkan tidak tajam/fokus dan gambar menjadi kabur.

3. Mengatur penyinaran

Yang dapat dilakukan dengan mengatur alat penutup dan diafragma. Penutup menentukan namanya cahaya yang akan diluruskan, dan diafragma menentukan besarnya lubang yang akan meluluskan cahaya. Keduanya menentukan takaran cahaya yang diperlukan untuk suatu pemotretan.

5. Komik

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Apabila kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung.

Perbedaan lain menyatakan bahwa komik sifatnya humor, sedangkan sambungan yang paling unik dan berarti dari kartun pada bidang masalah-masalah politik dan sosial. Beberapa perwatakan lain dari komik harus dikenal agar kekuatan medium ini bisa dihayati. Komik memusatkan perhatian di sekitar rakyat. Cerita-ceritanya mengenai diri pribadi sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan-perwatakan tokoh utamanya. Cerita-ceritanya ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas.

Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah dipahami. Oleh sebab itu media komik dapat berfungsi sebagai media yang informatif dan edukatif. Sungguhpun demikian penggunaan komik sebagai media pengajaran, guru harus hati-hati sebab sering kali lebih bersifat komersial tanpa mempertimbangkan akibat yang ditimbulkannya. Hal inilah yang menginspirasi komik yang isinya materi-materi pembelajaran. Kecenderungan yang ada siswa menyukai buku-buku teks apalagi di sertai dengan gambar yang penuh warna.

6. Poster

Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa, begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan.

Dalam hal ini poster tidak digunakan saat pembelajaran namun di pajang di dalam kelas atau disekitar sekolah di tempat yang strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa. Misalnya ajakan untuk rajin menabung, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, mengingatkan untuk melaksanakan ibadah, tidak mencontek, dan lain-lain. Perbedaan antara poster yang digunakan dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaannya hanya pada penyimpanan, dan tema-tema yang dipilih, untuk poster pembelajaran biasanya mengangkat tema-tema yang spesifik sesuai dengan kurikulum, sedangkan poster untuk pajangan biasanya menggunakan tema-tema umum dan universal sehingga tidak lapuk oleh zaman.¹⁹

3. Fungsi Media Grafis

Fungsi dari media grafis adalah menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima. Saluran yang dipakain menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Berikut langkah-langkah penggunaan media grafis sebagai berikut:²⁰

- a. Menganalisis pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk grafis
- b. Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan

¹⁹ Usep, Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), h. 32

²⁰Prasetyono, Dwi Sunar, *Biarkan Anakmu Bermain* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 23.

- c. Memperagakan media grafis tersebut sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa
- d. Guru menjelaskan materi pelajaran yang telah disiapkan sekaligus menanamkan nilai moral dan norma yang menjadi tujuan pembelajaran.²¹

4. Karakteristik Media Grafis

Karakteristik media dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecaoran, maupun penciuman atau kesuaiannya dengan tingkatan hierarki belajar. Untuk tujuan praktis karakteristik beberapa jenis media yang lazim digunakan dalam kegiatan.

²¹Angkowo,R.*Optimalisasi Media Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 28.

5. Kelebihan dan kekurangan Media Grafis

1. Keunggulan Media Grafis, antara lain:
 - a. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
 - b. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
 - c. Pembuatannya mudah dan harganya murah.
 - d. Dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih realistik.
 - e. Dapat ditemukan didalam buku pelajaran, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya.
 - f. Mudah digunakan.
 - g. Dapat digunakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan
 - h. Menghemat waktu dan tenaga serta menarik perhatian siswa.
 - i. Harganya relatif lebih murah dibandingkan dengan media pengajaran yang lainnya.
 - j. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
 - k. Sifatnya konkrit dan lebih realistik.
 - l. Dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat membetulkan kesalahan pemahaman.
2. Kelemahan Media Grafis, antara lain:
 - a. Membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya, terutama untuk media grafis yang lebih kompleks.
 - b. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.
 - c. Kadang-kadang ukurannya terlalu kecil untuk digunakan pada Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.
 - d. Pada umumnya hanya dua dimensi yang tampak, sedangkan dimensi yang lainnya tidak tampak.
 - e. Tidak dapat memperlihatkan suatu gerakan pola yang utuh.
 - f. Tanggapan bisa berbeda-beda terhadap satu gambar yang sama.

- g. Tidak cocok bila dipergunakan dalam kelas yang luas dan pembelajaran Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.
- h. Sulit untuk melukiskan bentuk yang sebenarnya yang berdimensi tiga dan terlalu menekankan pada persepsi.²²

B. Penelitian yang Relevan

Epin Pinaya dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Minat anak melalui Metode Bercerita di RA Daarul Athfal”. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Daarul Athfal. Hasil penelitian diperoleh bahwa berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak-anak RA Nurul Amaliyah memiliki rata-rata 32,38%. Dengan tercapainya ketentuan pada siklus I, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan minat anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.²³

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Meningkatkan minat anak dengan Model pembelajaran media grafis di TK Pertama Ibu Desa Cempedak Lobang Dusun III Sei Rampah”. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis pembelajaran yang digunakan yaitu metode bercerita di mana penelitian ini menggunakan model pembelajaran media grafis.

²²Smaldino, A.S., ddk. (2005). *Teknologi Pembelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta Kencana Prenada Media

²³ Epin Pinaya. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Amaliyah Patumbak*. UIN Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti ini tidak dilakukan sendiri namun bekerja sama dengan guru. Penelitian ini dilakukan dari mulai perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Daarul Athfal Kecamatan Tanjungbalai Utara Kelurahan Matahalasan Jl. Khairil Anwar No 2 kota Tanjungbalai provinsi Sumatera Utara.

2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	FEBRUARI 2021					MARET 2021				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Persiapan	✓									
2	Pra Siklus		✓								
3	Siklus I			✓							
4	Siklus II				✓						
5	Siklus III					✓					
6	Analisis Data						✓				
7	Pelaporan							✓	✓		

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester dibulan February sampai bulan maret 2021 .Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik di sekolah.

4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

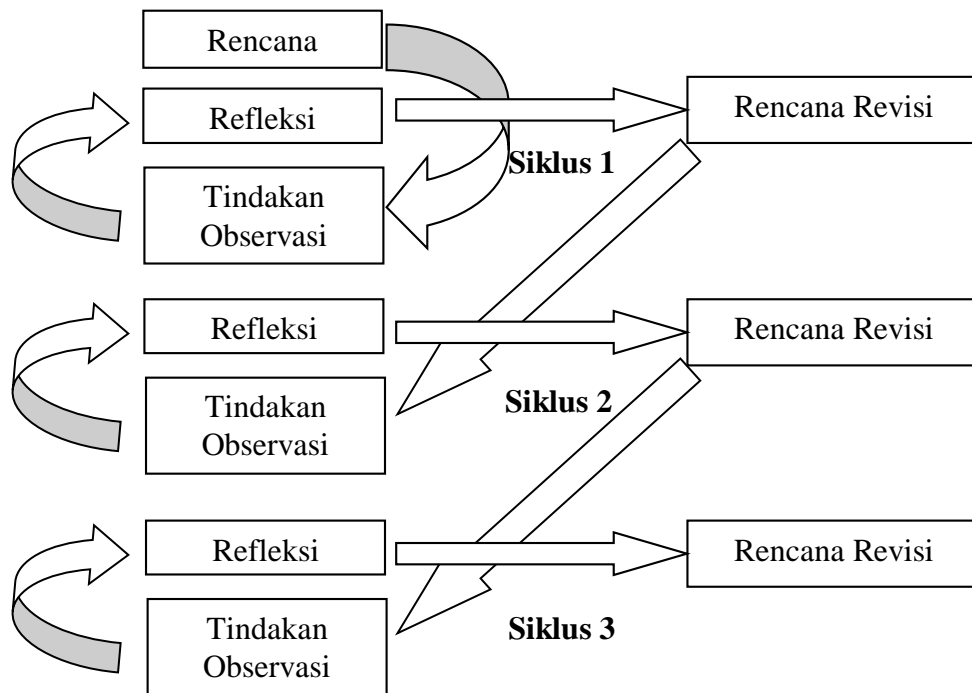
Disain penelitian yang digunakan adalah melalui 3 siklus, terdapat empat tahap yang dilalui perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan

(observing), dan refleksi (reflecting), adapun model masing-masing tahap tersebut dapat dilihat dari gambar : Gambar Proses Tindakan kelas.²⁴

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan minat anak melalui model pembelajaran media grafis di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai. Adapun kerangka siklus PTK dapat dilihat sebagai berikut:

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

²⁴ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta, 2008) H.16



Gambar 3.1
Siklus Model Pembelajaran Tindakan Kelas

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PT yaitu berupa RPPM, RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian dianalisa dan akhirnya disimpulkan. Dalam sebuah penelitian keberadaan subyek penelitian merupakan syarat yang harus di penuhi. Dalam penelitian subyek penelitiannya adalah peserta didik Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 peserta didik perempuan dan 7 peserta didik laki-laki.

D. Sumber Data

1. Data anak

Tabel 2

Nama Anak Kelompok B di RA Daarul Al-Athfal Kota Tanjungbalai

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Dimas Wijaya	Laki-laki
2	Ferdi Triansah	Laki-laki
3	Rendi Wijaya	Laki-laki
4	Saskia Putri	Perempuan
5	Arya Syahputra	Laki-laki
6	Gadis Ramadhan	Perempuan
7	Syakira Nada	Perempuan
8	Natasya Ramadani	Perempuan
9	Arbiansyah	Laki-laki
10	Fikar Satrio	Laki-laki
11	Zahra Ramadani	Perempuan
12	Nazwa Fahira	Perempuan
13	Tri Ananda Safitra	Laki-laki
14	Nafiza Muzazair	Perempuan
15	Nazla Wilda	Perempuan

2. Data guru

Tabel 3

Data Guru Kelompok B di RA Daarul Al-Athfal Kota Tanjungbalai

No.	Nama	Jabatan
1	Rusnel, S. Pd.	Kepala Sekolah
2	Ruliah	Guru kelas
3	Sulisna Wati	Guru kelas

3. Teman sejawat

Tabel 4

Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No.	Nama	Tugas
1	Ruliah	Kolaborator 1/Peneliti 1
2	Sulisna Wati	Kolaborator 2/Peneliti 2

E. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang tertulis.²⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti buku induk, raport dan surat keterangan lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan minat anak melalui model pembelajaran media grafis. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 128.

²⁶*Ibid*, h. 131.

Tabel 5
Lembar Observasi Penelitian

No.	Nama Siswa	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru				Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				Anak antusias dalam belajar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Dimas Wijaya												
2	Ferdi Triansah												
3	Rendi Wijaya												
4	Saskia Putri												
5	Arya Syahputra												
6	Gadis Ramadhan												
7	Syakira Nada												
8	Natasya Ramadani												
9	Arbiansyah												
10	Fikar Satrio												
11	Zahra Ramadani												
12	Nazwa Fahira												
13	Tri Ananda Safitra												
14	Nafiza Muzazair												
15	Nazla Wilda												

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 6
Observasi Guru pada Tahun Ajaran 2018-2020

No	Kegiatan yang Diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan metode bermain kelompok 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan:

SB : sangat baik (bobot nilai 4)

B : baik (bobot nilai 3)

C : cukup (bobot nilai 2)

KB : kurang baik (bobot nilai 1)

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan minat anak dengan model pembelajaran media grafis yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai. Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase nilai

f = jumlah skor yang diperoleh anak

$n = \text{skor maksimal}^{27}$

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan di atas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus ada beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan di tahap ini adalah:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Melakukan kegiatan meningkatkan minat anak melalui model pembelajaran media grafis
- 4) Memberi motivasi kepada anak didik
- 5) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 208.

6) Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada saat pengamatan adalah:

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok saling membantu dalam memecahkan masalah
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada saat pengamatan adalah:

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan di tahap ini adalah:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran media grafis untuk meningkatkan minat anak sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran media grafis untuk meningkatkan minat anak.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Melakukan model pembelajaran media grafis
- 7) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 8) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan
- 9) Guru melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap minat anak melalui bermain kelompok.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Setelah melakukan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrumen penilaian terhadap anak.

2. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran media grafis untuk meningkatkan minat anak sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak anak untuk belajar meningkatkan minat
- 2) Guru mengajak anak bermain di luar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya
- 3) Melakukan model pembelajaran media grafis
- 4) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan

6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap minat anak melalui bermain kelompok.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Tim melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran media grafis untuk meningkatkan minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrumen penilaian terhadap anak.

2. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran media grafis untuk meningkatkan minat anak sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak anak untuk belajar meningkatkan minat

- 2) Guru mengajak anak bermain di luar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya
- 3) Melakukan model pembelajaran media grafis
- 4) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 5) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan
- 6) Guru melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap minat anak melalui bermain kelompok.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Tim melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran media grafis untuk meningkatkan minat anak di Kelompok B di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai. Setelah melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrumen penilaian terhadap anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan sebuah penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap minat belajar dengan media grafis. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan kemandirian melalui media grafis. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka ditemukan fenomena bahwa minat belajar anak masih belum baik. Anak masih sangat memerlukan bimbingan dan stimulus agar anak dapat mengembangkan kemandirian dengan cara tidak tergantung kepada orang lain. Hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari dan maret dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen lembar observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Observasi Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru				Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				Anak antusias dalam belajar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Dimas	✓				✓					✓		
2	Ferdi	✓						✓		✓			
3	Rendi		✓				✓					✓	
4	Saskia		✓			✓				✓			
5	Putra		✓						✓		✓		
6	Gadis			✓			✓			✓			
7	Nada		✓			✓				✓			
8	Tasya	✓					✓				✓		
9	Arbi		✓					✓			✓		
10	Nazwa	✓					✓			✓			
11	Fikar				✓	✓							✓
12	Nazla		✓			✓							✓
Jumlah		4	6	1	1	5	4	2	1	5	4	1	2

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat

Tabel 6
Hasil Observasi Kondisi Awal sebelum Diadakan Tindakan

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	4	6	1	1	2
		33,33%	50,00%	8,33%	8,33%	16,67%
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	5	4	2	1	3
		41,67%	33,33%	16,67%	8,33%	25,00%
3	Anak antusias dalam belajar	5	4	1	2	3
		41,67%	33,33%	8,33%	16,67%	25,00%

Rumus data kuantitatif:

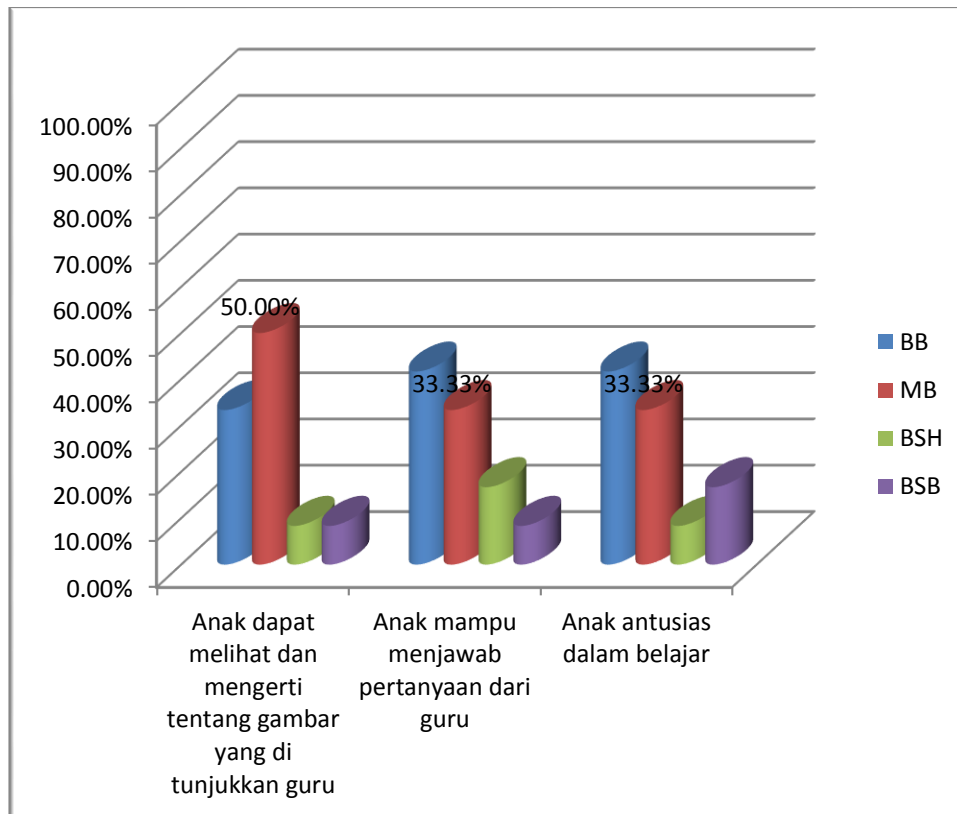
$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase nilai

f = jumlah skor yang diperoleh anak

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 4 anak yang belum berkembang atau 33,33%, 6 anak mulai berkembang atau 50%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 8,33% dan 1 anak berkembang sangat baik atau 8,33%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 5 anak yang belum berkembang atau 41,67%, 4 anak mulai berkembang atau 33,33%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 16,67% dan 1 anak berkembang sangat baik atau 8,33%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 5 anak yang belum berkembang atau 41,67%, 4 anak mulai berkembang atau 33,33%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 8,33% dan 2 anak berkembang sangat baik atau 16,67%.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 7
Hasil Observasi Pra Siklus

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak		Jumlah Anak
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	1	1	$P = \frac{2}{12} \times 100 = 16,67\%$
		8,33%	8,33%	
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	2	1	$P = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$
		16,67%	8,33%	
3	Anak antusias dalam belajar	1	2	$P = \frac{3}{12} \times 100 = 25\%$
		41,67%	33,33%	
Jumlah				66,67%
Rata-rata Nilai				22,22%

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 1 anak berkembang sesuai harapan atau 8,33%, 1 anak berkembang sangat baik atau 8,33%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 2 anak berkembang sesuai harapan atau 16,67%, 1 anak berkembang sangat baik atau 8,33%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 1 anak berkembang sesuai harapan atau 41,67%, 2 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai diperoleh sebesar 22,22%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang membuat peneliti sebagai guru di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai melakukan

penelitian tindakan kelas guna meningkatkan minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

B. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat sedangkan tema spesifiknya adalah sepeda, sepeda motor, mobil. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus 1 ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat serta mengetahui perkembangan minat belajar.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke-1/ Senin 22 februari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifiknya Sepeda

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat.
- 4) Bernyanyi lagu kring-kring sepeda
- 5) Berdiskusi tentang sepeda
- 6) Menggambar sepeda dan Mewarnai
- 7) Menyebutkan bagian-bagian sepeda
- 8) Bercerita tentang nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan.
- 9) Istirahat.
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 14) Penutup.
- 15) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang.

b. RPPH Hari Ke-2/Selasa, 23 Februari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda motor.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Nuh untuk meningkatkan sifat sabar pada anak seperti Nabi Nuh yang puluhan tahun berdakwah tetapi pengikutnya hanya sedikit.

Langkah-langkah kegiatan:

1. Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
2. Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
3. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat.
4. Berdiskusi mengapa sepeda motor bisa berjalan.
5. Mengamati gambar sepeda motor
6. Menempel bentuk roda kendaraan
7. Istirahat.
8. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
10. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
11. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
12. Penutup.
13. Menanyakan perasaan selama hari ini.
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Berdoa untuk pulang.

c. RPPH Hari Ke-3/Rabu, 24 Februari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keberanian mengungkapkan kebenaran walaupun harus dibakar dengan api dan diselamatkan oleh Allah SWT.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat.

- 4) Berdiskusi mengapa mobil bisa berjalan.
- 5) Mengamati gambar mobil
- 6) Bermain mobil-mobilan
- 7) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 8) Istirahat.
- 9) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 10) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 11) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 12) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 13) Penutup.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 16) Berdoa untuk pulang.

d. RPPH Hari Ke-4\ Kamis 25 Februari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifiknya kereta api
Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Musa.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Benyanyi naik kereta Api
- 4) Mengamati gambar dan bentuk kereta api.
- 5) Menebalkan huruf dan menarik garis
- 6) Istirahat.
- 7) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 8) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 9) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 10) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah:

Tabel 8
Hasil Observasi Siklus 1

No.	Nama Siswa	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru				Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				Anak antusias dalam belajar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Dimas	✓				✓					✓		
2	Ferdi		✓					✓		✓			
3	Rendi	✓						✓				✓	
4	Siska		✓			✓				✓			
5	Putra		✓						✓			✓	
6	Gadis			✓					✓			✓	
7	Nada	✓						✓					✓
8	Tasya		✓				✓						✓
9	Arbi	✓						✓			✓		
10	Nazwa	✓					✓				✓		
11	Fikar				✓				✓				✓
12	Nazla				✓	✓							✓
Jumlah		5	4	1	2	3	2	4	3	2	3	3	4

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat

Tabel 9
Hasil Observasi Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	5	4	1	2	3
		41,67%	33,33%	8,33%	16,67%	25,00%
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	3	2	4	3	7
		25,00%	16,67%	33,33%	25,00%	58,33%
3	Anak antusias dalam belajar	2	3	3	4	7
		16,67%	25,00%	25,00%	33,33%	58,33%

Rumus data kuantitatif:

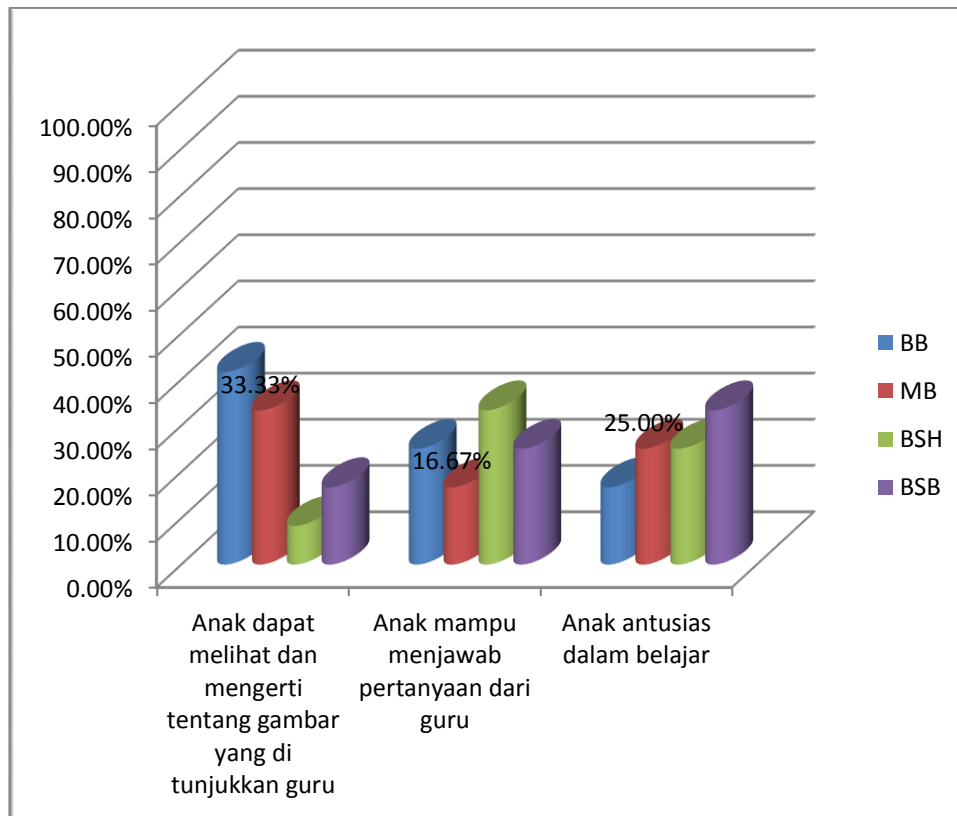
$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase nilai

f = jumlah skor yang diperoleh anak

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang minat belajar di RA Daarau Al-Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 5 anak yang belum berkembang atau 41,67%, 4 anak mulai berkembang atau 33,33%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 8,33% dan 2 anak berkembang sangat baik atau 16,67%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 3 anak yang belum berkembang atau 25%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 3 anak berkembang sangat baik atau 25%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 2 anak yang belum berkembang atau 16,67%, 3 anak mulai berkembang atau 25%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25% dan 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 10
Hasil Observasi Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati			Jumlah Anak
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	1	2	P = $3/12 \times 100 = 25\%$
		8,33%	16,67%	
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	4	3	P = $7/12 \times 100 = 58,33\%$
		33,33%	25,00%	
3	Anak antusias dalam belajar	3	4	P = $7/12 \times 100 = 58,33\%$
		16,67%	25,00%	
Jumlah				141,66%
Rata-rata Nilai				47,22%

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 1 anak berkembang sesuai harapan atau 8,33%, 2 anak berkembang sangat baik atau 16,67%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 4 anak berkembang sesuai harapan atau 33,33%, 3 anak berkembang sangat baik atau 25%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 3 anak berkembang sesuai harapan atau 16,67%, 4 anak berkembang sangat baik atau 25%.

Berdasarkan observasi siklus 1, minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai diperoleh sebesar 47,22%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang membuat peneliti sebagai guru di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan minat belajar di RA Daar Al-Athfal Kota Tanjungbalai.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak lebih aktif
- 4) Pembelajaran diterapkan dengan bervariasi sehingga anak tidak mudah bosan dan semangat dalam belajar.

b. Kelemahan

- 1) Sembilan dari 12 anak masih belum memiliki kepercayaan kepada diri sendiri
- 2) Lima dari 12 anak belum memiliki motivasi intrinsik yang tinggi
- 3) Lima dari 12 anak belum mampu dan berani menentukan pilihannya

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan.
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum TK.

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian 1. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan udara sedangkan tema spesifiknya adalah pesawat terbang, helikopter, balon udara, serta kapal layang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke-1/Senin 1 Maret 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan Udara, dan tema spesifiknya pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Ismail.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara.
- 4) Mau meminjamkan mainan miliknya
- 5) Berdiskusi tentang pesawat
- 6) Mengamati miniatur pesawat terbang
- 7) Melipat origami dan menghitung jumlah kendaraan
- 8) Bercerita tentang nabi Adam dan mendapatkan pelajaran untuk patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan.
- 9) Istirahat.
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 14) Penutup.
- 15) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok

17) Berdoa untuk pulang.

b. RPPH Hari Ke-2/Selasa, 2 Maret 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan Udara, dan tema spesifiknya Helikopter

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Yusuf

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara.
- 4) Menirukan suara pesawat terbang
- 5) Menggambar. Membentuk baling baling dari stik Ice cream
- 6) Istirahat.
- 7) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 8) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 9) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 10) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 11) Penutup.
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 13) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 14) Berdoa untuk pulang.

c. RPPH Hari Ke-3/Rabu, 3 Maret 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan Udara, dan tema spesifiknya Balon

Udara Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Daud

Langkah-langkah kegiatan:

4. Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
5. Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
6. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara.
7. Membuat balon udara , menebalkan tulisan

8. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
9. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
10. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
11. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
12. Penutup.
13. Menanyakan perasaan selama hari ini.
14. Menginformasikan kegiatan untuk besok
15. Berdoa untuk pulang.

d. RPPH Hari Ke-4/Kamis, 4 Maret 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan Udara , dan tema spesifiknya kapal layang .

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Sulaiman

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara.
- 4) Berdiskusi tentang kapal layang
- 5) Mewarnai, Menebalkan tulisan
- 6) Istirahat.
- 7) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 8) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 9) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 10) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 11) Penutup.
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 13) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 14) Berdoa untuk pulang.

3. Pengamatan dan Analisis

Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah:

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus 2

No.	Nama Siswa	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru				Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				Anak antusias dalam belajar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Dimas	✓					✓				✓		
2	Ferdi		✓	✓									✓
3	Rendi				✓			✓				✓	
4	Siska			✓		✓				✓			
5	Putra				✓			✓				✓	
6	Gadis			✓					✓			✓	
7	Nada							✓	✓				✓
8	Tasya		✓						✓				✓
9	Arbi	✓						✓				✓	
10	Nazwa	✓						✓			✓		
11	Fikar				✓				✓				✓
12	Nazla				✓	✓							✓
Jumlah		3	2	3	4	2	1	5	4	1	2	4	5

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat

Perencanaan

BSB = berkembang sangat

Tabel 12
Hasil Observasi Siklus 2

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak	Jumlah Anak
-----	--------------------	-------------	-------------

		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	3	2	3	4	7
		25,00%	16,67%	25,00%	33,33%	58,33%
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	2	1	5	4	9
		16,67%	8,33%	41,67%	33,33%	75,00%
3	Anak antusias dalam belajar	1	2	4	5	9
		8,33%	16,67%	33,33%	41,67%	75,00%

Rumus data kuantitatif:

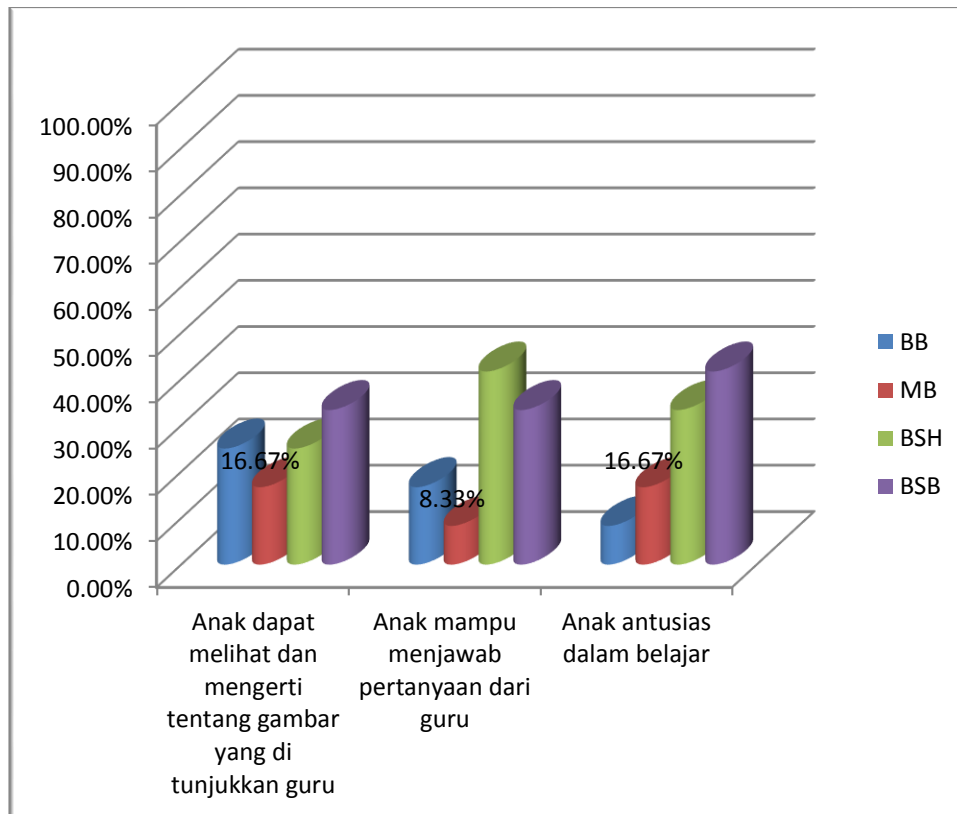
$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase nilai

f = jumlah skor yang diperoleh anak

Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 3 anak yang belum berkembang atau 25%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25% dan 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 2 anak yang belum berkembang atau 16,67%, 1 anak mulai berkembang atau 8,33%, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 41,67% dan 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 1 anak yang belum berkembang atau 8,33%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 5 anak berkembang sangat baik atau 41,67%.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13
Hasil Observasi Siklus 2

No.	Aspek yang Diamati			Jumlah Anak
		BSH	BSB	f3 + f4
		f3 (%)	f4 (%)	(%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	3	4	$P = 7/12 \times 100 = 58,33\%$
		25,00%	33,33%	
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	5	4	$P = 9/12 \times 100 = 75\%$
		41,67%	33,33%	
3	Anak antusias dalam belajar	4	5	$P = 9/12 \times 100 = 75\%$
		8,33%	16,67%	
Jumlah				208,33%
Rata-rata Nilai				69,44%

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang minat belajar di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 3 anak berkembang sesuai harapan atau 25%, 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.
2. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 5 anak berkembang sesuai harapan atau 41,67%, 4 anak berkembang sangat baik atau 33,33%.
3. Anak antusias dalam belajar, ada 4 anak berkembang sesuai harapan atau 8,33%, 5 anak berkembang sangat baik atau 16,67%.

Berdasarkan observasi siklus 2, minat belajar di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai diperoleh sebesar 69,44%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar lebih baik dari sebelumnya akan tetapi belum mencapai standar keberhasilan minimal yaitu 80%. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang membuat peneliti sebagai guru di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai melakukan

penelitian tindakan kelas guna meningkatkan minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak lebih aktif
- 4) Pembelajaran diterapkan dengan bervariasi sehingga anak tidak mudah bosan dan semangat dalam belajar.

b. Kelemahan

- 1) Lima dari 12 anak masih belum memiliki kepercayaan kepada diri sendiri
- 2) Tiga dari 12 anak belum memiliki motivasi intrinsik yang tinggi
- 3) Tiga dari 12 anak belum mampu dan berani menentukan pilihannya

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan.
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum TK.

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari yaitu dari tanggal 14 Januari s/d 18 Januari 2021. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan air sedangkan tema spesifiknya adalah perahu layar, kapal laut, rakit, perahu karet dan pelampung. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus 3 ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran.
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana untuk kegiatan pembelajaran.
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran.
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat serta mengetahui perkembangan minat belajar.

2. Pelaksanaan

- a. RPPH Hari Ke-1/Senin 14 Januari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan air, dan tema spesifiknya pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Zakaria.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air.

- 4) Berdiskusi tentang perahu layar.
- 5) Menyanyi lagu perahu layar
- 6) Mengamati miniatur perahu layar
- 7) Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- 8) Bermain perahu layar di bak air
- 9) Istirahat.
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 14) Penutup.
- 15) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang.

b. RPPH Hari Ke-2/Selasa, 15 Januari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan air, dan tema spesifiknya kapal laut.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Yusuf

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air.
- 4) Berdiskusi tentang kegunaan kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang nama pengemudi
- 6) Menggambar kapal laut
- 7) Istirahat.
- 8) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 10) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 11) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

- 12) Penutup.
- 13) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 14) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 15) Berdoa untuk pulang.

c. RPPH Hari Ke-3/Rabu, 16 Januari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan air, dan tema spesifiknya kapal laut.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Ayyub.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air.
- 4) Berdiskusi tentang pemberhentian kapal laut.
- 5) Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terima kasih
- 6) Membuat dermaga dari balok balok
- 7) Membedakan besar kecil kendaraan air
- 8) Istirahat.
- 9) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 10) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 11) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 12) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 13) Penutup.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 16) Berdoa untuk pulang.

d. RPPH Hari Ke-4/Kamis, 10 Januari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan air, dan tema spesifiknya rakit.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Yahya.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air.
- 4) Berdiskusi tentang rakit
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Berjalan di atas papan titian
- 7) Membuat rakit dari pelepah pisang
- 8) Istirahat.
- 9) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
- 10) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 11) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 12) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 13) Penutup.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 16) Berdoa untuk pulang.

e. RPPH Hari Ke-5/Jumat, 11 Januari 2021

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan air, dan tema spesifiknya perahu karet dan pelampung.

Kegiatan perbaikan: Bercerita kisah Nabi Syuaib.

Langkah-langkah kegiatan:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak.
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak.
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air.
- 4) Berdiskusi tentang perahu karet
- 5) Bermain lompat tali
- 6) Menggambar perahu karet
- 7) Istirahat.
- 8) Merapikan alat-alat yang telah digunakan.

- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 10) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
- 11) Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- 12) Penutup.
- 13) Menanyakan perasaan selama hari ini.
- 14) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 15) Berdoa untuk pulang.

f. Pengamatan dan Analisis

Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah:

Tabel 14
Hasil Observasi Siklus 3

No.	Nama Siswa	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru				Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru				Anak antusias dalam belajar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Amira				✓				✓				✓
2	Galih			✓	✓								✓
3	Abidzar				✓				✓			✓	
4	Dimas		✓			✓							✓
5	Asyifa				✓			✓				✓	
6	Shena			✓					✓			✓	
7	Rafka							✓	✓				✓
8	Dafa		✓						✓				✓
9	Syeqela			✓				✓				✓	
10	Nazwa	✓						✓					✓
11	Haikal				✓				✓				✓
12	Tara			✓				✓					✓
Jumlah		1	2	4	5	1	0	5	6	0	0	4	8

Keterangan:

BB = belum berkembang

MB = mulai berkembang

BSH = berkembang sesuai harapan

BSB = berkembang sangat

Tabel 15
Hasil Observasi Siklus 3

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	1	2	4	5	9
		8,33%	16,67%	33,33%	41,67%	75,00%
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	1	0	5	6	11
		8,33%	0,00%	41,67%	50,00%	91,67%
3	Anak antusias dalam belajar	0	0	4	8	12
		0,00%	0,00%	33,33%	66,67%	100,00%

Rumus data kuantitatif:

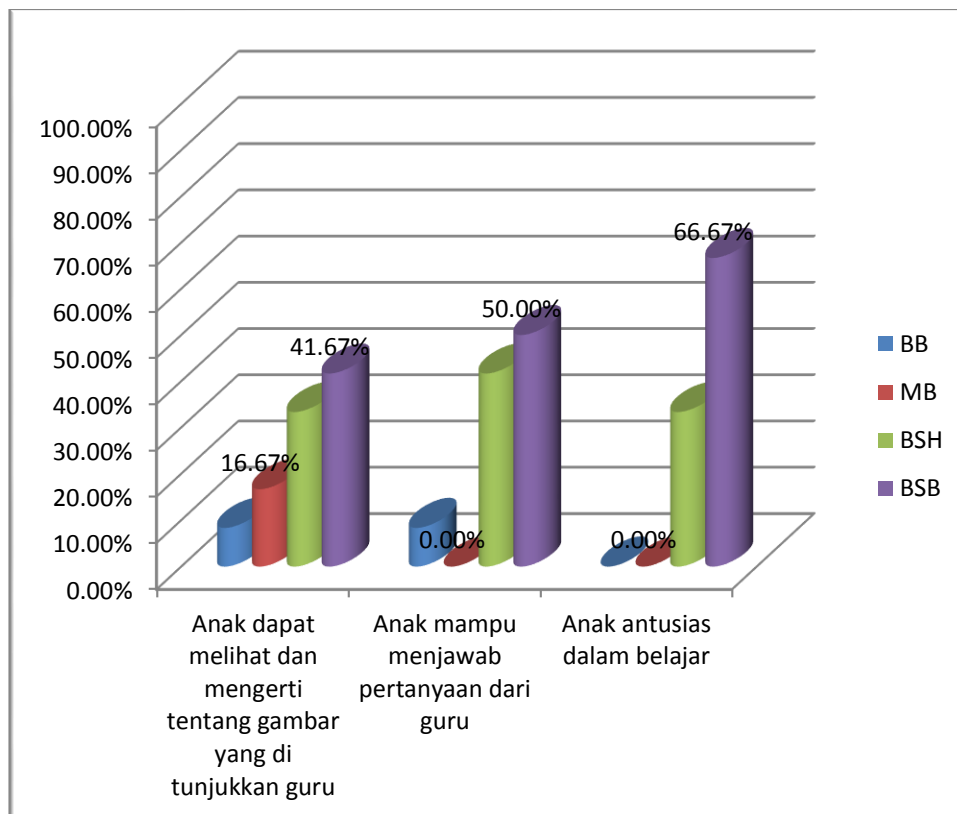
$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase nilai

f = jumlah skor yang diperoleh anak

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai diketahui bahwa:

- 1) Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 1 anak yang belum berkembang atau 8,33%, 2 anak mulai berkembang atau 16,67%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 5 anak berkembang sangat baik atau 41,67%.
- 2) Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 1 anak yang belum berkembang atau 8,33%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 41,67% dan 6 anak berkembang sangat baik atau 50%.
- 3) Anak antusias dalam belajar, ada 0 anak yang belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,33% dan 8 anak berkembang sangat baik atau 66,67%.

Berdasarkan observasi awal, minat belajar di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16
Hasil Observasi Siklus 3

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak		Jumlah Anak
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru	4	5	$P = 9/12 \times 100 = 75\%$
		33,33%	41,67%	
2	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	5	6	$P = 11/12 \times 100 = 91,67\%$
		41,67%	50,00%	
3	Anak antusias dalam belajar	4	8	$P = 12/12 \times 100 = 100\%$
		33,33%	66,67%	
Jumlah				266,67%
Rata-rata Nilai				88,89%

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang minat belajar di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

- 1) Anak dapat melihat dan mengerti tentang gambar yang di tunjukkan guru, ada 4 anak berkembang sesuai harapan atau 33,33%, 5 anak berkembang sangat baik atau 41,67%.
- 2) Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru, ada 5 anak berkembang sesuai harapan atau 41,67%, 6 anak berkembang sangat baik atau 50%.
- 3) Anak antusias dalam belajar, ada 4 anak berkembang sesuai harapan atau 33,33%, 8 anak berkembang sangat baik atau 66,67%.

Berdasarkan observasi siklus 3, minat belajar di RA Daarur Al-Athfal Kota Tanjungbalai diperoleh sebesar 88,89%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar lebih baik dari dan telah mencapai standar keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

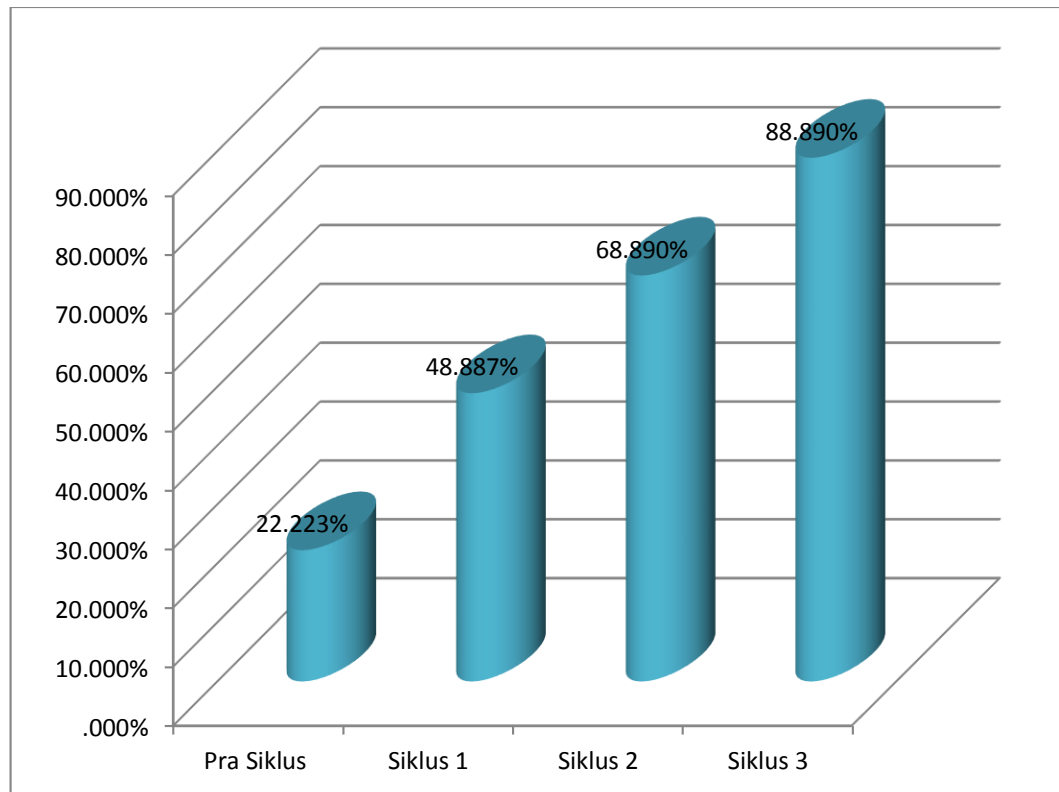
5. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa minat belajar melalui media grafis berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,22%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,22%, siklus 2 rata-ratanya adalah 68,89% dan siklus 3 rata-ratanya adalah 88,89%. Hasil penelitian ini apabila ditampilkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 5. Rata-rata Keseluruhan Hasil Observasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar melalui media grafis di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai dapat ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,22%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,22%, siklus 2 rata-ratanya adalah 68,89% dan siklus 3 rata-ratanya adalah 88,89%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan media grafis dapat meningkatkan minat belajar di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model atau metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
 - c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak di RA Daarul Athfal Kota Tanjungbalai.

2. Bagi lembaga
 - a. Lembaga perlu menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
 - b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama daripada pembangunan fisik atau gedung.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. 2020. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Bildung
- Akrim, 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Malang: Pustaka Ilmu.
- Angkowo, R. 2016. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Epin Pinaya. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Amaliyah Patumbak*. Medan: UINSU.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hestyanti. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Meilisa. 2014. "Media Pembelajaran". <http://meilisacat.blogspot.com/2014/05/makala-media-pembelajaran-2-dimensi-3.html>. (Diakses 12 Agustus 2020).
- Pasaribu, Munawir. 2016. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2011. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaaty*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smaldino, A.S. 2005. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sudarwan, Danim. 2017. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2012. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujatmiko. 2011. "Macam-macam Media Grafis". http://tekpen051.new.media.blogspot.com/2011/01/pengertian-macam-macam-media-grafis_30.html. (Diakses 12 Agustus 2020)
- Suparman, Atwi. 2014. *Disain Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparto, Andi. 2011. "Rahasia Mengajarkan Anak". [http://encarta.msn.com/media Grafis.html](http://encarta.msn.com/media%20Grafis.html).Rahasia mengajarkan anak. (Diakses 12 Agustus 2020)
- Usep, Kustiawan. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra.
- Zaman, Badru. 2015. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Nama sekolah : RA Daarul Athfal

Alamat : Jl. Khairil Anwar No. 2 Tanjung Balai
Kelompok : B

**RENCANA PEMBELAJARAN PROGRAM MINGGUAN (RPPM)
SEMESTER II**

Hari/Tanggal	Waktu	Tema
Senin, 22 Februari 2021 Selasa, 23 Februari 2021 Rabu, 24 Februari 2021 Kamis, 25 Februari 2021 Jumat, 26 Februari 2021	08.15-10.00	Kendaraan di darat
Senin, 1 Maret 2021 Selasa, 2 Maret 2021 Rabu, 3 Maret 2021 Kamis, 4 Maret 2021 Jumat, 5 Maret 2021	08.15-10.00	Kendaraan di udara
Senin, 8 Maret 2021 Selasa, 9 Maret 2021 Rabu, 10 Maret 2021 Kamis, 11 Maret 2021 Jumat, 12 Maret 2021	08.15-10.00	Kendaraan di laut/air

Semester/Bulan/Minggu / Tema/Usia/Lokasi/Waktu	Komposisi Dasar	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
---	------------------------	----------------------------	----------------------------	------------------------------	-------------------------

<p>22/Februari-11 Maret Kendaraan/ didarat , Udara dan Laut 5-6 Tahun Dikelas/08-15-10.00 Wib</p>	<p>Nam 3.1 Sosem 2.2.2.3 Kognitif 3.6 Bahasa 4.10 Seni 4.8.4.15 Fisik Materi 4.3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Doa • Menyebut kendaraan dan bertanggungjawab b • Mengamati gambar • Mengutarakan apa yang dilihat, bercerita, tanya jawab • Bernyanyi, hasil karya • Tepuk tangan, menirukan gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar anak dapat melakukan kebiasaan berdoa • Anak dapat mengenal jenis kendaraan • Anak dapat mengetahui teknologi • Agar anak lebih berani dan percaya diri • Supaya lebih bersemangat • Agar anak tidak merasa bosan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Bercerita • Berdiskusi • Tanya jawab • Prakek • Pemberian tugas • Menunjukkann hasil karya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi sesuai tema • Bercerita nabi • Menggambar • Mewarnai • Menyusun puzzle • Menempel • Melipat kertas • Menebalkan huruf • Membuat rakit dari stik • Melingkari jenis kendaraan laut, udara dan darat • Menghitung jumlah kendaraan • Menarik garis/menghubungkan kendaraan dengan bayangnya • Membuat balon
--	--	---	---	--	---

Semester/bulan/minggu : II/Februari/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan /Kendaraan di darat /Sepeda:
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin 22 Februari 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.2 2.5 2.14 3.3 4.3 3.12 4.6 4.17

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihanMentaani tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Mengucapkan salam,*
- *Absensi*
- *membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri ,disiplin,dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulanganSop*
- *cuci tanganSop sebelum dan sesudah makan*

A.Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kedua orang tua*
- *Beryanyi : lagu kring kring ada sepeda*
- *Dawamul quran : Al-Kafirun*
- *Hadits : Kebersihan*
- *Penjelasan tema(bercerita) : tentang sepeda dan nabi adam*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B.Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk sepeda yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya kepada guru bagaimana cara mengendarai sepeda*
- *Mengumpulkan informasi : menggambar sepeda,mewarnai,*

C.Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menyebutkan bagian-bagian sepeda*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Bernyanyi lagu naik kereta api*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Februari/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan /Kendaraan di darat /Sepeda motor atau kereta
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa 23 Februari 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.2 2.5 2.14 3.3 4.3 3.12 4.6 4.17

Materi dalam kegiatan

- 15) Mensyukuri ciptaan Allah
- 16) Baca iqro
- 17) Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak
- 18) Membuang sampah pada tempatnya
- 19) Menjaga kebersihan
- 20) Mentaati tata tertib

Materi Pembiasaan

- 2) Absensi

- H. Mengucapkan salam, membaca doa
- d. Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri
- e. Sop kedatangan dan kepulangan
- f. Sop cuci tangan Sop sebelum dan sesudah makan

A. Kegiatan pembukan

- b. Doa sebelum belajar
- c. Hapalan doa : Kedua orang
- d. Dawamul quran : Al-Kautsar
- e. Hadits : Kebersihan
- b. Penjelasan tema (bercerita) : tentang Kereta dan nabi Nuh
- 2) Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 3) Membereskan atau menyusun kegiatan

B. Kegiatan inti

- f. Anak mengamati : bentuk Kereta yang di tunjukkan oleh guru
 - Menanya : guru bertanya berapa roda kereta
 - Mengumpulkan informasi : menggambar sepeda, Menempel roda kendaraan

C. Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menyebutkan bagian-bagian sepeda Motor
- 17) Menunjukkan hasil karya
- Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan penutup

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Bernyanyi dan berdoa untuk pulang

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Februari/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan /Kendaraan di darat /Mobil
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu 24 Februari 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.2 2.5 2.14 3.3 4.3 3.12 4.6 4.17

Materi dalam kegiatan

- d. Mensyukuri ciptaan Allah*
- e. Baca iqro*
- B. Bebaris,bernyanyi lagu anak-anak*
- 6) Membuang sampah pada tempatnya*
- 18) Menjaga kebersihan*
- 1) Mentaani tata tertib*

Materi Pembiasaan

- 2. Absensi*
- c. Mengucapkan salam,membaca doa*
- d. Memiliki sikap mandiri ,disiplin,dan dapat menyesuaikan diri*
- 15) Sop kedatangan dan kepulangan*
 - a. Sop cuci tangan*
 - B. Sop sebelum dan sesudah makan*

A.Kegiatan pembuka

- 4. Doa sebelum belajar*
- 11) Hapalan doa : Kedua orang tua*
- 8. Dawamul quran : Al-Falaq*

7. *Hadits : Kebersihan*
16. *Penjelasan tema(bercerita) : tentang Mobil dan nabi Ibrahim*
- F. *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
4. *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B.Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk Mobil yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya kepada guru Apa saja yang ada di dalam mobil*
- *Mengumpulkan informasi : bermain mobil-mobilan, menyusun puzzle,*

C.Recalling

- 7) *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- 4) *Menyebutkan bagian-bagian Mobil*
1. *Menunjukkan hasil karya*
- 3) *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- 4) *Menanyakan perasaan selama hari ini*
 - 6) *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
 2. *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Februari/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan /Kendaraan di darat /Kereta api
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis 25 Februari 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.2 2.5 2.14 3.3 4.3 3.12 4.6 4.17

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- *Baca iqro*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaani tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kedua orang tua*
- 7) *Beryanyi : lagu kring kring ada sepeda*
- h. *Dawamul quran : AT-Takasur*
- 5. *Hadits : Kebersihan*
- d. *Penjelasan tema(bercerita) : tentang Kereta api dan nabi Musa*
- C. *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk Kereta api yang di tunjukkan oleh guru*
- 5) *Menanya : anak menanya kepada guru tempat pemberhentian*
- c. *Mengumpulkan informasi : Menebalkan huruf, menarik garis*

C. Recalling

- 17) *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
4. *Menyebutkan bagian-bagian sepeda*

- 5) Menunjukkan hasil karya
- 4) Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
 - 1) *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
 - 2) *Bernyanyi lagu naik kereta api*
- C. *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- 5) *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Pesawat terbang
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin 1 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris,bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam,membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri ,disiplin,dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A.Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-Quraish*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema(bercerita) : tentang Pesawat dan nabi Ismail*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B.Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk miniatur pesawat yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya tempat pemberhentian pesawat*
- *Mengumpulkan informasi : melipat origami ,menghitung jumlah kendaraan*

C.Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menirukan gerakan pesawat*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Helikopter
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa 2 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris,bernyanyi lagu anak-anak*

- *Membuang sampah pada tempatnya*
 - *Menjaga kebersihan*
- Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
 - *Mengucapkan salam, membaca doa*
 - *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
 - *Sop kedatangan dan kepulangan*
 - *Sop cuci tangan*
- Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-Kafirun*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema (bercerita) : tentang Halikopter dan nabi Yunus*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk Mainan Halikopter yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya Apa beda pesawat dan halikopter*
- *Mengumpulkan informasi : menggambar, membentuk baling-baling dari stik es krim*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Balon Udara
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu 3 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris,bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam,membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri ,disiplin,dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-Maaun*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema(bercerita) : tentang Balon udara dan nabi Daud*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : Gambar balon udara yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya cara membuatnya*
- *Mengumpulkan informasi : membuat balon udara dari origami*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Kapal layang
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis 4 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-fill*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema (bercerita) : tentang kapal layang dan nabi sulaiman*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : gambar kapal layang yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : apa itu kapal layang*
- *Mengumpulkan informasi : mewarnai, menebalkan tulisan*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di Laut/Perahu layar
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin 8 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.2 2.5 2.12 3.3 4.3 3.7 4.12

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Keluar rumah*
- *Dawamul quran : Al-Lahab*
- *Hadits : Tersenyum*
- *Penjelasan tema (bercerita) : tentang Perahu layar dan nabi Zakariah*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : Miniatur Perahu layar yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : apa itu kapal Perahu layar*
- *Mengumpulkan informasi : melipat kertas, mewarnai*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*

- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di Laut/Kapal laut
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa 9 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2 2.6 2.7 3.5 3.6 4.11

Materi dalam kegiatan

- Mensyukuri ciptaan Allah
- Baca iqro
- Berbaris, bernyanyi lagu anak-anak
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menjaga kebersihan
- Mentaati tata tertib

Materi Pembiasaan

- Absensi
 - Mengucapkan salam, membaca doa
 - Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri
 - Sop kedatangan dan kepulangan
 - Sop cuci tangan
1. Sop sebelum dan sesudah makan

A. Kegiatan pembuka

- Doa sebelum belajar
- Hapalan doa : Keluar rumah
- Dawamul quran : Al-zalzal
- Hadits : Tersenyum
- Penjelasan tema (bercerita) : tentang Kapal laut dan Yusuf
- Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Membereskan atau menyusun kegiatan

B. Kegiatan inti

- Anak mengamati : gambar kapal laut yang di tunjukkan oleh guru

Mengumpulkan informasi : mewarnai, menggambar

C. Recalling

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Menunjukkan hasil karya

Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. Kegiatan penutup

Menanyakan perasaan selama hari ini

Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini

Menginformasikan kegiatan untuk besok

Bernyanyi dan berdoa untuk pulang

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di Laut/Rakit
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : rabu 10 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2 2.6 2.7 3.5 3.6 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Berbaris,bernyanyi lagu anak-anak*

- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Keluar rumah*
- *Dawamul quran : Al-zalzal*
- *Hadits : Tersenyum*
- *Penjelasan tema (bercerita) : tentang Rakit*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membersihkan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : gambar rakit*
- *Mengumpulkan informasi : mewarnai, rakit*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/II
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di Laut/
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis 11 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2 2.6 2.7 3.5 3.6 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Berbaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Keluar rumah*

- *Dawamul quran : Al-zalzalalah*
- *Hadits : Tersenyum*
- *Penjelasan tema(bercerita) : tentang*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B.Kegiatan inti

- *Anak mengamati : gambar perahu dan pelampung*
- *Mengumpulkan informasi : mewarnai,menggambar*

C.Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*

Bernyanyi dan berdoa untuk pulang

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Pesawat terbang
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin 1 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- 5) *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- 16. *Membuang sampah pada tempatnya*
- 17. *Menjaga kebersihan*
- 1) *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- 3) *Absensi*
- g. *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-Quraish*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema(bercerita) : tentang Pesawat dan nabi Ismail*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk miniatur pesawat yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya tempat pemberhentian pesawat*

- *Mengumpulkan informasi : melipat origami ,menghitung jumlah kendaraan*

C.Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menirukan gerakan pesawat*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Helikopter
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa 2 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
 - *Baca iqro*
 - *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
 - *Membuang sampah pada tempatnya*
 - *Menjaga kebersihan*
- Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
 - *Mengucapkan salam, membaca doa*
 - *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
 - *Sop kedatangan dan kepulangan*
 - *Sop cuci tangan*
- Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-Kafirun*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema (bercerita) : tentang Helikopter dan nabi Yunus*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : bentuk Mainan Helikopter yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya Apa beda pesawat dan helikopter*
- *Mengumpulkan informasi : menggambar, membentuk baling-baling dari stik es krim*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Balon Udara
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu 3 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris, bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam, membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri, disiplin, dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*
- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-Maaun*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema (bercerita) : tentang Balon udara dan nabi Daud*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : Gambar balon udara yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : anak menanya cara membuatnya*
- *Mengumpulkan informasi : membuat balon udara dari origami*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd, I

Sabrina Fayza Hayya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)

Semester/bulan/minggu : II/Maret/I
Tema/Sub tema/Sub-Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara/Kapal layang
Kelompok : B /5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis 4 Maret 2021
Kompetensi dasar(kd) : 2.1 2.2.5 2.6 2.7 3.3 4.3 3.7 4.11

Materi dalam kegiatan

- *Mensyukuri ciptaan Allah*
- *Baca iqro*
- *Bebaris,bernyanyi lagu anak-anak*
- *Membuang sampah pada tempatnya*
- *Menjaga kebersihan*
- *Mentaati tata tertib*

Materi Pembiasaan

- *Absensi*
- *Mengucapkan salam,membaca doa*
- *Memiliki sikap mandiri ,disiplin,dan dapat menyesuaikan diri*
- *Sop kedatangan dan kepulangan*
- *Sop cuci tangan*

- *Sop sebelum dan sesudah makan*

A. Kegiatan pembuka

- *Doa sebelum belajar*
- *Hapalan doa : Kebaikan dunia dan akhirat*
- *Dawamul quran : Al-fill*
- *Hadits : Kasih sayang*
- *Penjelasan tema(bercerita) : tentang kapal layang dan nabi sulaiman*
- *Berdiskusi tentang aturan kegiatan yang akan dilaksanakan*
- *Membereskan atau menyusun kegiatan*

B. Kegiatan inti

- *Anak mengamati : gambar kapal layang yang di tunjukkan oleh guru*
- *Menanya : apa itu kapal layang*
- *Mengumpulkan informasi : mewarnai, menebalkan tulisan*

C. Recalling

- *Merapikan alat-alat yang telah digunakan*
- *Menunjukkan hasil karya*
- *Penguatan pengetahuan yang di dapat anak*

D. Kegiatan penutup

- *Menanyakan perasaan selama hari ini*
- *Berdiskusi kegiatan yang dilakukan hari ini*
- *Menginformasikan kegiatan untuk besok*
- *Bernyanyi dan berdoa untuk pulang*

Kepala sekolah

Mahasiswa

Rusnel, S.Pd,I

Sabrina Fayza Hay

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 1

NAMA MAHASISWA	: Sabrina Fayza Hayya
NPM	: 101240016
TEMA	: Kendaraan
SUB TEMA	: Kendaraan di Darat
HARI/TANGGAL	:Senin, 25, 25 Sampai Kamis Februari 2021

INDIKATOR	NILAI
A. Menentukan Tema, indicator hasil belajar serta mengorganisasikan materi, alat, dan Sumber	1 2 3 4 5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-kanak / RA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Menentukan indicator hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber belajar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

						Rata-rata butir A = <input type="text"/>
INDIKATOR	NILAI					
B. Pengorganisasian Kegiatan	1	2	3	4	5	
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
4. Menentukan cara-cara pengorganisaian anak agar dapat berperanaktifdalam pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
						Rata-rata butir B= <input type="text"/>

	NILAI				
	1	2	3	4	5
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran					
1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Mengembangkan Kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C =				<input type="checkbox"/>

D. Tampilan RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D= <input type="checkbox"/>				

Nilai APKG 1

$$R = \frac{\quad + \quad + \quad + \quad +}{\quad} =$$

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 2)
Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)PIAUD**

NAMA MAHASISWA : Sabrina Fayza Hayya

NPM : 101240016

TEMA : Kendaraan

SUB TEMA : Kendaraan di Darat

HARI/TANGGAL :Senin, 25, 25 Sampai Kamis Februari 2021

TEMPAT PKM :RA . Daaruh Athfal

INDIKATOR	NILAI
A. Menentukan Tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasikan materi, alat, dan Sumber	1 2 3 4 5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-kanak / RA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Menentukan alat dan sumber belajar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

						Rata-rata butir A = <input type="checkbox"/>
INDIKATOR	NILAI					
B. Pengorganisasian Kegiatan	1	2	3	4	5	
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4. Menentukan cara-cara pengorganisaian anak agar dapat berperanaktifdalam pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
						Rata-rata butir B= <input type="checkbox"/>

INDIKATOR	NILAI				
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan tematik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Mengembangkan Kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C =				<input type="checkbox"/>

D. Tampilan RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D=				<input type="checkbox"/>

Nilai APKG 2

R= + + + =



YAYASAN PENDIDIKAN DAARU AL-ATHFAAL TANJUNGBALAI
RA. DAARU AL-ATHFAAL

Terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Nomor : AHU-0004098.AH.01.04. Tahun 2015, tanggal 19 Maret 2015, Akreditasi A

Sekretariat : Jl. Khairil Anwar No. 2 Kelurahan Matahalasan Kota Tanjungbalai Email : darulathfaldarulathfal@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :38/YPDA/RA/TBU/PP.00.4/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rusnel, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah RA.Daarul Al-Athfaal
Alamat Satminkal : Jl. Khairil Anwar No.2 Kelurahan Matahalasan Kecamatan
Tanjungbalai Utara – 21325.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SABRINA FAYZA HAYYA**
NPM : 1601240016
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Minat Anak dengan Model Pembelajaran Media
Grafis Daarul Al-Athfaal Tanjungbalai

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di RA. Daarul Al-Athfaal
Tanjungbalai Alamat Jl. Khairil Anwar Kelurahan Matahalasan Kecamatan Tanjungbalai
Utara Kota Tanjungbalai

Demikianlah Surat Keterangan ini Dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjungbalai, 06 Oktober 2021
Kepala RA. Daarul Al-Athfaal

Rusnel, S.Pd.I



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [u umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 70/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

29 Syawal 1442 H
10 Juni 2021 M

Kepada Yth :
Ka. Ra.Daaru Al-Athfal Kota Tanjungbalai
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Sabrina Fayza Hayya
NPM : 1601240016
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Grafis Pada Kelompok B Di Ra.Daaru Al-Athfal Kota Tanjungbalai

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File





